

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini digunakan pada penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sugiono (2015) penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Kuantitatif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan menafsirkan sehingga data yang diperoleh tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah data yang diambil dalam satu waktu pada saat diteliti (Ariani, 2014). Data yang diambil dalam satu waktu pada saat diteliti adalah usia gestasi, berat badan bayi saat lahir, inisiasi menyusui dini.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi hipotermi pada bayi baru lahir di Klinik Trikarya tahun 2022.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian adalah Klinik Trikarya Jl. Raya Ambarawa Bandungan, Jombor, Jetis, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

C. Subjek penelitian

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang lahir pervaginam pada bulan Januari sampai dengan Desember 2022 di Klinik Trikarya sebanyak 105 bayi baru lahir.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2010). Jika jumlah populasi dalam penelitian ini dibawah 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. sampel pada penelitian ini adalah seluruh data rekam medik bayi baru lahir pervaginam yang lahir daribulan januari sampai desember di klinik trikarya tahun 2022 sebanyak 105 bayi.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik pengambilan sampel sama dengan populasi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Hipotermi	Suhu badan bayi baru lahir kurang dari 36,5°C atau berdasarkan diagnosa yang ditulis oleh dokter dalam 1 jam pertama kelahiran. .	Mencatat dari rekam medik	Rekam Medik	Tidak hipotermi jika suhu 36,5 °C sampai 37,5 °C Hipotermi jika suhu <36,5 °C	Nominal
2.	Usia gestasi	Ukuran usia kehamilan tercatat direkam medik dalam minggu.	Mencatat dari rekam medik	Rekam medik	Preterm jika usia kehamilan 20 sampai 37 minggu. Aterm jika kehamilan 37 sampai 42 minggu. Posterm jika \geq 42 minggu	Nominal
3.	Berat badan bayi	Berat badan bayi waktu lahir yg tercatat direkam medik dalam satuan gram.	Mencatat dari rekam medik	Rekam medik	Normal jika berat badan bayi 2500 sampai 4000 gram. BBLR jika berat badan bayi < 2500 gram. Makrosomi	Nominal

					jika beratba dan bayi >4000 gram.	
5.	Inisiasi menyusui dini	Proses bayi menyusu segera setelah bayi dilahirkan yang tercatat di rekam medik.	Mencatat dari rekam medik	Rekam medik	IMD : Jika dilakukan IMD	Nominal
					Tidak IMD : Jika tidak dilakukan IMD.	

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahap penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018).

1. Instrument penelitian yang digunakan adalah rekam medis.
2. Prosedur penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan ditempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian dan pengambilan data dari dekan FK UNW yang bertujuan kepada Klinik Trikarya.
- 2) Mengajukan surat permohonan Ethichal clearance
- 3) Setelah mendapatkan surat permohonan melakukan penelitian dan pengambilan data, lalu peneliti memberikan surat kepada diklat Klinik Trikarya

4) Dengan bersamaan surat tersebut peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksanaan kepada diklat Klinik Trikarya.

b. Pelaksanaan mengambil data dari Klinik Trikarya.

(1) Memasukan data

(2) Pengolahan Data

a) *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pengambilan data pada rekam medis.

b) *Coding*

Adalah kegiatan merubah dari berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. *Coding* atau memberikan kode. Pemberian kode pada data pengetahuan adalah sebagai berikut :

(3) Faktor hipotermi

Hipotermi : 1 , tidak hipotermi : 2

(4) Faktor gestasi

Aterm : 1 , Preterm : 2 , Posterm : 3

(5) Faktor berat badan

Normal :1 , BBLR : 2 , Makrosomi : 3

(6) Inisiasi menyusui dini

IMD : 1 , Tidak IMD: 2

c) Data *entry* (memasukan data)

Memproses data agar data yang sudah dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari rekam medis ke paket program komputer.

d) *Cleaning* (pembersihan data)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* ke komputer (Kartika, 2017).

F. Analisis Data

Analisis data Pengolahan data ini mencakup tabulasi data dan perhitungan statistik. Analisa *univariat* untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian yaitu mendeskripsikan gambaran faktor yang mempengaruhi hipotermi pada bayi baru lahir seperti faktor usia gestasi, berat badan bayi saat lahir, dan inisiasi menyusui dini. Analisis menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel dan mengolah datanya menggunakan program SPSS versi 25 (Kartika, 2017). Analisa univariat ini sekedar melakukan penyajian distribusi frekuensi dan presentase dari variable yang presentasinya dikalkulasi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = jumlah frekuensi tiap jawaban responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu